



**KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI SULAWESI BARAT**

LAPORAN KEUANGAN

BIMAS ISLAM (03)

SEMESTER I

PERIODE 30 JUNI 2025



Jalan. H. Abd. Malik Pattana Endeng No.46 Mamuju 91511
Telepon (0426) 2325293, Fax (0426) 2325294
Website: <http://sulbar.kemenag.go.id>

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Bimbingan Masyarakat Islam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat dalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan **Semester I Tahun 2025** Bimbingan Masyarakat Islam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan **Semester I Tahun 2025** ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Bimbingan Masyarakat Islam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Mamuju, 30 Juli 2025
Kuasa Pengguna Anggaran,

^

Dr. H. Adnan Nota, MA
NIP. 196912311991031024



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	21
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	28
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	41
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	48
F. Pengungkapan Penting Lainnya	52





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI SULAWESI BARAT

Jalan. HAM. PattanaEndeng No.46 Mamuju 91511
Telepon (0426) 2325293, Fax (0426) 2325294
Website: <http://sulbar.kemenag.go.id>

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan **Semester I Tahun 2025** Bimbingan Masyarakat Islam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Mamuju, 30 Juli 2025
Kuasa Pengguna Anggaran,

*

Dr. H. Adnan Nota, MA
NIP. 196912311991031024



Laporan Keuangan **Semester I Tahun 2025** Bimbingan Masyarakat Islam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester I Tahun 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar **Rp. 2,031,463,000** atau mencapai **65** persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar **Rp. 3,125,400,000**.

Realisasi Belanja Negara pada Semester I Tahun 2025 adalah sebesar **Rp. 4,785,656,002** atau mencapai **25** persen dari alokasi anggaran sebesar **Rp. 19,145,945,000**.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada periode 30 Juni 2025. Nilai Aset per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan sebesar **Rp. 59,522,139,653** yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar **Rp. 635,760,910** Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar **Rp.0**, Aset Tetap (neto) sebesar **Rp. 58,874,778,743** dan Aset Lainnya (neto) sebesar **Rp. 11,600,000**.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar **Rp. 242,414,130** dan **Rp. 59,279,725,523**.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsure pendapatan-LO, beban, surplus/deficit dari operasi, surplus/deficit dari kegiatan non operasional, surplus/deficit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar **Rp. 2,023,200,000**, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar **Rp. 5,488,826,175** sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional senilai **Rp.(3,465,626,175)**. Surplus Kegiatan Non Operasional dan surplus Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar **Rp. 8,263,000** dan sebesar **Rp.(0)**

sehingga entitas mengalami defisit-LO sebesar **Rp.(3,457,363,175)**.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp. **59,982,895,696** dikurangi defisit-LO sebesar **Rp.(3,457,363,175)** dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai **Rp.0** dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar **Rp.2,754,193,002** sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2025 adalah senilai **Rp.59,279,725,523**.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Semester I Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM KANWIL KEMENAG PROVINSI
SULAWESI BARAT
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2025 DAN 2024***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	Tahun 2025		% thd Angg	Tahun 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	3.125.400.000	2.031.463.000	65,00	1.765.970.000
JUMLAH PENDAPATAN		3.125.400.000	2.031.463.000	65,00	1.765.970.000
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	3.600.000.000	1.434.000.000	39,83	1.698.000.000
Belanja Barang	B.4	9.686.445.000	2.885.688.502	29,79	3.174.706.356
Belanja Modal	B.5	5.859.500.000	465.967.500	7,95	1.056.119.525
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0,00	-
JUMLAH BELANJA		19.145.945.000	4.785.656.002	25,00	5.928.825.881

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

**BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM KANWIL KEMENAG PROVINSI
SULAWESI BARAT
NERACA**

PER 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025	TA 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	127.500.000	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	41.000	-
Persediaan	C.3	508.219.910	487.879.472
Jumlah Aset Lancar		635.760.910	487.879.472
ASET TETAP			
Tanah	C.4	4.912.511.106	4.912.511.106
Peralatan dan Mesin	C.5	13.720.352.823	13.735.369.823
Gedung dan Bangunan	C.6	59.823.571.071	59.823.571.071
Aset Tetap Lainnya	C.7	7.998.000	7.998.000
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.8	421.467.500	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.9	(20.011.121.757)	(18.996.033.776)
Aset Tetap Yang Belum Diregister	C.10	-	-
Jumlah Aset Tetap		58.874.778.743	59.483.416.224
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.10	43.599.000	43.599.000
Aset Lain-lain	C.11	124.297.000	109.680.000
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	C.12	(156.296.000)	(141.679.000)
JUMLAH ASET LAINNYA		11.600.000	11.600.000
JUMLAH ASET		59.522.139.653	59.982.895.696
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.13	52.144.000	-
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.14	62.729.130	-
Uang Muka dari KPPN	C.15	127.500.000	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.16	41.000	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.17	-	-
		242.414.130	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.18	59.279.725.523	59.982.895.696
JUMLAH EKUITAS		59.279.725.523	59.982.895.696
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		59.522.139.653	59.982.895.696

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM KANWIL KEMENAG PROVINSI SULAWESI BARAT LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025	TA 2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	2.023.200.000	1.759.800.000
JUMLAH PENDAPATAN		2.023.200.000	1.759.800.000
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	1.434.000.000	1.698.000.000
Beban Persediaan	D.3	24.927.062	77.611.950
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.971.541.432	1.513.572.298
Beban Pemeliharaan	D.5	152.014.000	370.403.975
Beban Perjalanan	D.6	831.738.700	1.522.241.382
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	1.197.900
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	1.074.604.981	1.050.042.744
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		5.488.826.175	6.233.070.249
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(3.465.626.175)	(4.473.270.249)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		8.263.000	6.170.000
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		8.263.000	6.170.000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	(752.618)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	752.618
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		8.263.000	5.417.382
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(3.457.363.175)	(4.467.852.867)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(3.457.363.175)	(4.467.852.867)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM KANWIL KEMENAG PROVINSI
SULAWESI BARAT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	TA 2025	TA 2024
EKUITAS AWAL	E.1	59.982.895.696	57.190.968.882
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(3.457.363.175)	(4.467.852.867)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN			-
KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	-
JUMLAH		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	2.754.193.002	4.502.541.381
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		2.791.926.814	4.856.089.477
EKUITAS AKHIR	E.5	59.279.725.523	57.225.657.396

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Dibentuk Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pembentukan Provinsi Sulawesi Barat, Untuk Meningkatkan Pelayanan Serta Pembinaan Kehidupan Beragama Dipandang Perlu Membentuk Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Yang Didasarkan Pada Peraturan Menteri Agama RI Nomor 13 Tahun 2005. Sebagai Instansi Vertikal Di Daerah, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Berkedudukan Di Mamuju Mempunyai Tugas Melaksanakan Bimbingan Dan Pelayanan Di Bidang Kehidupan Beragama Di Provinsi Sulawesi Barat Berdasarkan Kebijakan Menteri Agama Dan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku. Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Berlokasi Di Gedung Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Lantai I di Jln. H.A.M. Pattana Endeng No. 46 Mamuju.

Untuk Mewujudkan Tujuan Diatas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Berdasarkan Surat Keputusan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Berkomitmen Dengan Visi “ ***Terwujudnya masyarakat Sulawesi Barat yang taat beragama, rukun,cerdas dan sejahtera lahir dan batin dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.***”

Untuk Mewujudkan Visi Tersebut Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Melakukan Beberapa Langkah-Langkah Strategis Atau Misi Sebagai Berikut:

- ✚ Meningkatkan Kualitas Pelayanan Dan Kehidupan Beragama.
- ✚ Meningkatkan Kualitas Pemahaman Dan Pengembangan

Nilai-Nilai Agama.

- ✚ Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Dan Lembaga-Lembaga Sosial Keagamaan.
- ✚ Meningkatkan Kualitas Pelayanan Ibadah Haji Dan Umrah.
- ✚ Meningkatkan Tata Kelola Adminitrasi Secara Profesionalisme.

Sementara Tujuan Jangka Panjang Pembangunan Di Bidang Keagamaan Hendak Ingin Dicapai Oleh Kanwil Terwujudnya Masyarakat Sulawesi Barat Yang Religius, Rukun, Santun, Cerdas Dan *Mala'bi* Dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan Mempertimbangkan Kondisi, Potensi, Dan Permasalahan Yang Ada Dan Sinerjik Dengan Visi, Misi Dan Tujuan Jangka Panjang Yang Telah Ditentukan Maka Kanwil Kementerian Agama Menetapkan Sasaran Strategi Yang Hendak Di Capai Dalam Periode 2020-2025 Dengan Skala Bidang Perioritas Yaitu:

- ✚ Pelayanan Dan Kehidupan Beragama.
- ✚ Pemahaman Dan Pengembangan Nilai-Nilai Agama.
- ✚ Pelayanan Pendidikan Agama Dan Lembaga-Lembaga Sosial Keagamaan.
- ✚ Tata Kelola Administrasi Secara Profesionalisme.

1. Pelayanan Kehidupan Beragama

Sasaran strategis bidang pelayanan dan kehidupan beragama merupakan rencana tindakan dan alokasi sumber daya dan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat bidang pelayanan dan kehidupan beragama adalah terwujudnya suatu Kondisi Keberagaman masyarakat yang agamais, dinamis dan mampu mendukung percepatan pembangunan, kegiatan ini dilakukan melalui:

- ✓ Meningkatkan kualitas pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran agama dengan.
- ✓ Meningkatkan kualitas pengenalan ajaran agama, dikalangan pemeluknya dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Meningkatkan motivasi dan partisipasi umat

beragama dalam pembangunan nasional.

- ✓ Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar *zakat, wakaf, infak, dan shadaq*.
- ✓ Meningkatkan kualitas pribadi umat beragama yang berakhlak mulia dan santun.
- ✓ Meningkatkan kualitas penataan dan pengelolaan serta pengembangan fasilitas peribadatan.
- ✓ Meningkatkan peran umat beragama dalam membangun harmonis antar peradabad.
- ✓ Meningkatkan pemberdayaan potensi ekonomi keagamaan.
- ✓ Meningkatkan *sinerjik* kebijakan dalam pengelolaan potensi ekonomi keagamaan.
- ✓ Meningkatkan akses umat beragama terhadap sumber daya ekonomi keagamaan dalam upaya meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan umat beragama.
- ✓ Meningkatkan bantuan untuk rehabilitas rumah ibadah.
- ✓ Meningkatkan peran dan kualitas Penyuluh Agama.

2. Bidang Pemahaman Dan Pengembangan Nilai-Nilai Agama

Sasaran strategis bidang pemahaman dan pengembangan nilai-nilai agama adalah terwujudnya kehidupan pemahaman dan pengembangan nilai-nilai ajaran agama bagi setiap individu, keluarga, dan penyelenggara Negara yaitu ditandai dengan:

- ✓ Meningkatkannya kesadaran masyarakat dalam memahami nilai-nilai ajaran agamanya.
- ✓ Meningkatkan kualitas tenaga pengelola *zakat, infaq dan shadaqah*.
- ✓ Meningkatkan kualitas penyuluh agama.
- ✓ Meningkatkan kerukunan intern dan antar umat beragama.
- ✓ Berkembangnya pemahaman keagamaan masyarakat yang berwawasan *multikural gender* dan HAM.

3. Bidang Tata Kelola administrasi Secara Profesional

Sasaran strategis dibidang tata kelola *administratif* secara *Efektif, Efisien* dan *Akutanbel* serta tersediannya aparatur pelayanan keagamaan yang profesional ditandai dengan:

- ✓ Terwujudnya reformasi dan *birokrasi* secara *Komperatif* baik Tingkat Kanwil maupun Kabupaten.
- ✓ Meningkatnya jumlah aparatur yang mengikuti diklat dengan siklus minimal 5 Tahun.
- ✓ Terwujudnya struktrur organisasi *istansi vertikal* Kementerian Agama yang sesuai dengan tuntutan Perkembangan.
- ✓ Meningkatnya Jumlah dan nilai temuan hasil pemeriksaan *BPK, BPKP*, dan inspektorat jenderal.
- ✓ Tercapainya laporan Keuangan Kanwil Kementerian Agama dengan *Opini WTP* (Wajar tanpa pengecualian).
- ✓ Meningkatnya kualitas aparatur *SDM* melalui Sistem *rekrutmen*, penempatan dan pembinaan yang professional.
- ✓ Terbangunnya sistem informasi dan Komunikasi yang Efektif dan efektif.
- ✓ Terbangunnya citra Positif Kanwil kementerian Agama sebagai Instansi pemerintah yang bersih dan berwibawa.
- ✓ Terwujudnya tertib tata kelola *administratif* yang professional.

*Pendekata
n
Penyusuna
n Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan **Semester I Tahun 2025** ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat. Laporan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Laporan Keuangan **Semester I Tahun 2025** Bimbingan

Masyarakat Islam Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Semester I Tahun 2025 ini merupakan laporan konsolidasi dari seluruh jenjang struktural di bawah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat yang meliputi wilayah serta satuan kerja yang bertanggung jawab atas anggaran yang diberikan.

Jumlah satuan kerja di lingkup Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Unit Eselon 03 Bimbingan Masyarakat Islam adalah 7 satuan kerja. Rincian satuan kerja tersebut tersaji sebagai berikut:

Rekapitulasi Jumlah Satker UAPPA-W

No	Kode Wil	Satker	Jumlah/Jenis Kewenangan				JumlahSatker
			KP	KD	DK	TP	
1	3400	Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Sulbar	-	1	-	-	1
2	3400	Kantor Kementerian Agama Kab. Mamuju	-	1	-	-	1
3	3400	Kantor Kementerian Agama Kab. Majene	-	1	-	-	1
4	3400	Kantor Kementerian Agama Kab. Polman	-	1	-	-	1
5	3400	Kantor Kementerian Agama Kab. Mamasa	-	1	-	-	1
6	3400	Kantor Kementerian Agama Kab. Pasangkayu	-	1	-	-	1
7	3400	Kantor Kementerian Agama Kab. Mamuju Tengah	-	1	-	-	1

Jumlah	-	7	-	-	7
---------------	---	----------	---	---	----------

Basis

A.3. Basis Akuntansi

Akuntansi

Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran
n

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan **Semester I Tahun 2025** telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Semester I Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan

azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
 - c) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%

Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
-------	---	------

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara

berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan

dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i>	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban (6) Kewajiban

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang

Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal, pagu awal sebesar Rp. **19,145,945,000** setelah revisi terakhir menjadi Rp. **19,145,945,000**.

*Rincian Perubahan DIPA
Tahun Anggaran 2025*

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2025	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNB	3.125.400.000	3.125.400.000
Jumlah Pendapatan	3.125.400.000	3.125.400.000
Belanja		
Belanja Pegawai	3.600.000.000	3.600.000.000
Belanja Barang	9.686.445.000	9.686.445.000
Belanja Modal	5.859.500.000	5.859.500.000
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	19.145.945.000	19.145.945.000

*Realisasi
Pendapatan
Rp.
2,031,463,00
0*

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar **Rp. 2,031,463,000** atau mencapai **65** persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar **Rp. 3,125,400,000** Rincian pendapatan dapat dilihat sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2025		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin		8.263.000	
Pendapatan dari Pemindah tanganan BMN Lainnya		0	0,00
Pendapatan Jasa Kantor Urusan Agama	3.125.400.000	2.023.200.000	64,73
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	0	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		0	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0,00
Jumlah	3.125.400.000	2.031.463.000	65,00

Realisasi Pendapatan Tahun 2025 mengalami Kenaikan 15,03 persen dibandingkan Tahun 2024. meningkatnya pendapatan tahun 2025 disebabkan oleh adanya pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin serta bertambahnya pendapatan yang bersumber dari pendapatan jasa urusan Agama yakni pendapatan Jasa Nikah pada Kantor Urusan Agama.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2025 dan TA 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	8.263.000	0	100,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	6.170.000	-
Pendapatan Jasa Kantor Urusan Agama	2.023.200.000	1.759.800.000	14,97
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0,00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	0	-
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0,00
Penerimaan Kembali Beban Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0,00
Jumlah	2.031.463.000	1.765.970.000	15,03

Realisasi Belanja Negara.Rp. 4,785,656,002

B.2. Belanja

Realisasi Belanja instansi pada Tahun 2025 adalah sebesar **Rp. 4,785,656,002** atau **25** persen dari anggaran belanja sebesar **Rp. 19,145,945,000**, Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2025		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	3.600.000.000	1.434.000.000	39,83
Belanja Barang	9.686.445.000	2.885.688.502	29,79
Belanja Modal	5.859.500.000	465.967.500	7,95
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00
Total Belanja Kotor	19.145.945.000	4.785.656.002	25,00
Pengembalian	0	0	0,00
Jumlah	19.145.945.000	4.785.656.002	25,00

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 mengalami penurunan sebesar **(19,28)** persen

dibandingkan dengan periode realisasi anggaran tahun 2024. Menurunnya Anggaran belanja barang dan modal tahun 2025 disebabkan oleh keterlambatan pelaksanaan kegiatan – kegiatan dan adanya efisiensi anggaran pada satuan kerja lingkup Bimbingan Masyarakat Islam akibat menunggu perubahan hasil revisi anggaran dari Pusat, dan belanja pegawai disebabkan oleh pembebanan belanja gaji pokok pegawai beserta tunjangan, Tunjangan Kinerja dan lembur pegawai di alokasikan pada DIPA Sekretariat Jenderal.

*Perbandingan Realisasi Belanja
TA 2025 dan 2024*

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	1.434.000.000	1.698.000.000	(15,55)
Belanja Barang	2.885.688.502	3.174.706.356	(9,10)
Belanja Modal	465.967.500	1.056.119.525	(55,88)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	0,00
Jumlah	4.785.656.002	5.928.825.881	(19,28)

*Belanja
Pegawai Rp.
1,434,000,00
0*

B.2 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Semester I Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. **1,434,000,000** dan **Rp. 1,698,000,000**. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai Tahun 2025 mengalami penurunan **(15,55)** persen dari Tahun 2024. dikarenakan berkurangnya anggaran belanja pegawai tahun 2025 disebabkan berkurangnya tenaga non ASN.

*Perbandingan Belanja Pegawai
TA 2025 dan 2024*

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	-	-	0,00%
Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS	1.434.000.000	1.698.000.000	-15,55%
Belanja Uang Lembur	-	-	0,00%
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	-	-	0,00%
Jumlah Belanja Kotor	1.434.000.000	1.698.000.000	-15,55%
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	0%
Jumlah Belanja	1.434.000.000	1.698.000.000	-15,55%

Belanja

Barang Rp.
2,885,688,50
2

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Semester I tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp. 2,885,688,502 dan Rp. 3,174,706,356**. Realisasi Belanja Barang Tahun 2025 mengalami Penurunan sebesar **(9,11)** Persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2024. Menurunnya realisasi belanja tahun 2025 disebabkan oleh aketerlambatan pelaksanaan kegiatan – kegiatan pada satuan kerja lingkup Bimbingan Masyarakat Islam akibat adanya efesiensi Anggaran dan masih menunggu perubahan hasil revisi anggaran dari Pusat serta beberapa juknis pelaksanaan kegiatan.

Perbandingan Belanja Barang TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Barang Operasional	791.356.450	631.652.250	25,28
Belanja Barang Non Operasional	307.771.925	345.017.750	(10,80)
Belanja Barang Persediaan	42.598.000	63.291.000	(32,70)
Belanja Jasa	821.345.427	505.362.298	62,53
Belanja Pemeliharaan	151.764.000	121.750.125	24,65
Belanja Perjalanan Dinas	770.852.700	1.507.632.933	(48,87)
Belanja Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	-	-	0,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	2.885.688.502	3.174.706.356	(9,10)
Pengembalian Belanja	-	-	0,00
Jumlah Belanja	2.885.688.502	3.174.706.356	(9,10)

Belanja Modal

Rp.
465,967,500

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Semester I tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp. 465,967,500 dan Rp. 1,056,119,525**. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar **(55,88)** persen dibandingkan Tahun 2024. Menurunnya belanja Modal Semester I Tahun 2025 yakni menurunnya Realisasi dari belanja modal gedung dan Bangunan satuan kerja lingkup Bimbingan Masyarakat Islam.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal
TA 2025 dan TA 2024*

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	44.500.000	0	100,00
Belanja Gedung dan Bangunan	421.467.500	1.056.119.525	(60,09)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	465.967.500	1.056.119.525	(55,88)
Pengembalian	0	0	0,00
Jumlah Belanja	465.967.500	1.056.119.525	(55,88)

*Belanja
Modal Tanah
Rp.0*

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah Semester I Tahun 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp. 0** dan **Rp. 0**. Tidak ada belanja modal Tanah di tahun 2025 dan tahun 2024.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah
TA 2025 dan 2024*

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	0	0,00

*Belanja
Modal
Peralatan
dan Mesin
Rp.
44,500,000*

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I Tahun 2025 adalah sebesar **Rp. 44,500,000** mengalami kenaikan sebesar 100 persen bila dibandingkan dengan Tahun 2024 sebesar **Rp. 0**. meningkatnya belanja Modal Tahun 2025 yakni dari belanja modal peralatan dan mesin satuan kerja lingkup Bimbingan Masyarakat Islam dan belum terdapat realisasi pada periode 30 Juni Tahun

2024.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan
Mesin
TA 2025 dan 2024*

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	%
Belanja Modal Peralatan & Mesin	44.500.000	0	100,00
Jumlah Belanja Kotor	44.500.000	0	100,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja	44.500.000	0	100,00

*Belanja
Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp.
421,467,500*

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp. 421,467,500** dan **Rp. 1,056,119,525**. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 mengalami **Penurunan sebesar (60,09) %** dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan oleh menurunnya realisasi rehab gedung Kantor yakni Gedung Kantor Urusan Agama pada periode ini .

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan
Bangunan
TA 2025 dan 2024*

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	284.192.500	883.735.800	(67,84)
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	137.275.000	172.383.725	(20,37)
Belanja Modal Perizinan Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	421.467.500	1.056.119.525	(60,09)
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja	421.467.500	1.056.119.525	(60,09)

*Belanja
Modal Jalan,
Irigasi dan
Jaringan Rp.
0*

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Semester I TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Tidak ada alokasi belanja modal Jalan, Irigasi dan Jaringan di tahun 2025 dan 2024.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi
dan Jaringan
TA 2025 dan 2024*

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	0,00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	-	-	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00
Jumlah Belanja	-	-	0,00

*Belanja
Bantuan
Sosial Rp. 0*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Tidak alokasi belanja Bantuan Sosial ditahun 2025 dan 2024.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Aset Lancar

Aset Lancar
Rp.635,760,9
10

Jumlah Aset Lancar Bimbingan Masyarakat Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat, per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.635,760,910** dan **Rp.487,879,472** . Aset Lancar merupakan asset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tertanggal pelaporan.

Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp.
127,500,000

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan / Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara pertanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Bimbingan Masyarakat Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar **Rp.127,500,000** dan Rp.0 dengan rincian sebagai berikut : Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Kas di Rekening	127.500.000	0
	0	0
Jumlah	127.500.000	0

Kas di
bendahara
Penerimaan
Rp.0

C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah

sebesar Rp.0 dan Rp.0

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan
TA 2025 dan 2024*

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Uang Tunai	0	0
	0	0
Jumlah	0	0

*Kas Lainnya
dan Setara
Kas
Rp.41,000*

C.1.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp. **41,000** dan Rp.**0**.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan Kas pada Bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara Kas yaitu Investasi Jangka Pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut :

*Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2025 dan
2024*

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Kas Lainnya di bendahara Pengeluaran	0	0
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	0	0
Kas Lainnya setara dengan kas	41.000	0
Jumlah	41.000	0

*Persediaan
Rp.
508,219,910*

C.1.4 Persediaan

Persediaan adalah Aset Lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. **508,219,910** dan Rp.**487,879,472** .

Rincian Persediaan TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2025	Tahun 2024
Barang Konsumsi	444.251.774	423.911.336
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan	63.968.136	63.968.136
Suku Cadang	0	0
Persediaan Lainnya		0
Jumlah	508.219.910	487.879.472

Semua Jenis Persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Aset Tetap

Rp.

.58,874,778,

743

C. 2 Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Bimbingan Masyarakat Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.**58,874,778,743** dan Rp. **59,483,416,224** . Aset Tetap merupakan asset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap Bimbingan Masyarakat Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah

Rp.4,912,511

,106

C. 2.1 Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Bimbingan Masyarakat Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.**4,912,511,106** dan Rp. **4,912,511,106**

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut :

Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	4.912.511.106
Mutasi tambah :	
Pembelian	-
Koreksi Pencatatan	-
Mutasi Kurang :	-
Koreksi Pencatatan	
Penghapusan	
Saldo per 30 Juni 2025	4.912.511.106
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	4.912.511.106

Mutasi Tambah :

-

Peralatan
dan Mesin

Rp.

13,720,352,8

23

C. 2. 2 Peralatan dan Mesin

Nilai Perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Bimbingan Masyarakat Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.**13,720,352,823** dan Rp. **13,735,369,823** . Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut :

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	13.735.369.823
Mutasi tambah :	
Pembelian	44.500.000
Selisih Revaluasi Aset	-
Mutasi kurang :	
Selisih Revaluasi Aset	
Penghapusan	- 59.517.000
Saldo per 30 Juni 2025	13.779.869.823
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2025	-12.210.724.784
Nilai Buku per 30 Juni 2025	1.569.145.039

Mutasi Tambah :

Pembelian peralatan dan mesin berupa alat pengolah data yakni laptop dan tablet pada kantor Kementerian agama kabupaten mamuju, serta

pengadaan Leptop dan printer pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Mamuju tengah Mutasi kurang:

Terdapat penghapusan kendaraan roda 2 pada Kantor kementerian Agama Kabupaten Mamasa.

Gedung dan
Bangunan
Rp.
59,823,571,0
71

C. 2. 3 Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. **59,823,571,071** dan Rp. **59,823,571,071** . Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2025

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	59.823.571.071
Mutasi tambah :	
Pembangunan Gedung	-
Mutasi Kurang	-
koreksi pencatatan	-
Saldo per 30 Juni 2025	59.823.571.071
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2025	- 7.796.398.973
Nilai Buku per 30 Juni 2025	52.027.172.098

Mutasi Tambah :

-

Mutasi Kurang :

-

Jalan, Irigasi
dan Jaringan
Rp.0

C. 2. 4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp. 0.

Rincian Mutasi Jalan, irigasi dan Jaringan

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	-
Mutasi tambah :	
Pengembangan Jaringan Teknologi Informasi	-
Mutasi Kurang	-
Koreksi Pencatatan	
Saldo per 30 Juni 2025	-
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan

beserta Akumulasi Penyusutannya per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Aset Tetap

Lainnya

Rp.7,998,000

C. 2. 5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, Gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp. 7,998,000** dan **Rp. 7,998,000** dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	7.998.000
Mutasi tambah :	
-	-
Mutasi Kurang	-
-	
Saldo per 30 Juni 2025	7.998.000
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2025	- 3.998.000
Nilai Buku per 30 Juni 2025	4.000.000

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Konstruksi

Dalam

Pengerjaan

Rp.421,467,5

00

C. 2. 6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan Bimbingan Masyarakat Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp. 421,467,500** dan **Rp.0** .

Akumulasi

Penyusutan

Aset Rp.(

20,011,121,7

57)

C. 2. 7 Akumulasi Penyusutan Aset

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Bimbingan Masyarakat Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing – masing adalah sebesar **Rp.(20,011,121,757)** dan **Rp.(18,996,033,776)**.

Akumulasi Penyusutan Aset merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan

pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain bentuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset per 31 Desember 2024:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	13.720.352.823	(12.210.724.784)	1.509.628.039
2	Gedung dan Bangunan	59.823.571.071	(7.796.398.973)	52.027.172.098
3	Tanah	4.912.511.106	-	4.912.511.106
4	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
6	Aset Tetap Lainnya	7.998.000	(3.998.000)	4.000.000
Akumulasi Penyusutan		78.464.433.000	(20.011.121.757)	58.453.311.243

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

*Piutang
Jangka
Panjang
Rp.0*

C.3 Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Bimbingan Masyarakat Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

*Piutang
TagihanTuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi
(TP/TGR)
Rp.0*

C.3. 1 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Bimbingan Masyarakat Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan

kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Tagihan TP/TGR TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

*Tagihan
Penjualan
Angsuran
Rp.0*

C.3.2 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Rincian TPA untuk masing -masing debitor adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang TPA TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

*Penyisihan
Piutang
Tidak
Tertagih –
Piutang
Jangka
Panjang Rp.0*

C.3. 3 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Bimbingan Masyarakat Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidak tertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan

Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut :

*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang
Jk. Panjang TA 2025*

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Tagihan TPA			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	0%	-

Aset Lainnya

Rp.

11,600,000

C.4 Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Bimbingan Masyarakat Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. **11,600,000** dan Rp. **11,600,000**.

Aset Tak

Berwujud

Rp.43,599,00

0

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per tanggal 30 Juni tahun 2025 dan 31 Desember tahun 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.**43,599,000** dan Rp.**43,599,000**.

Aset Tak Berwujud merupakan asset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak memiliki wujud fisik.

Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	43.599.000
Mutasi tambah :	
Pembelian	-
Saldo per 30 Juni 2025	43.599.000
Amortisasi s.d 30 Juni 2025	- 31.999.000
Nilai Buku per 30 Juni 2025	11.600.000

Rincian Aset Tak Berwujud TA 2025

(dalam rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	Software	31.999.000
2	Aset Tak Berwujud Lainnya	11.600.000
	Jumlah	43.599.000

Aset Lain -
lain
Rp.
124,297,000

C.4.2. Aset Lain -lain

Aset Lain - lain per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. **124,297,000** dan Rp. **109,680,000** . Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional.

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut :

Rincian Mutasi Aset lain-lain

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	253.734.451
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi dari Aset Tetap	-
Mutasi kurang :	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
Reklasifikasi dari Aset Tetap	- 144.054.451
Saldo per 30 Juni 2025	109.680.000
Amortisasi s.d 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	109.680.000

Akumulasi
Penyusutan
dan
Amortisasi
Aset Lainnya
Rp.(156,296,
000)

C.4.3.Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. **(156,296,000)** dan Rp.**(141,679,000)**.

Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi asset lainnya adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya TA 2025

(dalam rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Tak Berwujud			
1	Software	31.999.000	- 31.999.000	-
2	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi	124.297.000	- 124.297.000	-
	Jumlah	156.296.000	- 156.296.000	-
B	Aset Lain-lain	-	-	-
	Jumlah	-	-	-
	Total	156.296.000	- 156.296.000	-

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

C. 5 Kewajiban Jangka Pendek

*Kewajiban
Jangka
Pendek Rp.
242,414,130*

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atas jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek Bimbingan Masyarakat Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. **242,414,130** dan Rp.0.

C. 5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

*Utang
kepada
Pihak Ketiga
Rp.
52,144,000*

Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. **52,144,000** dan Rp.**0**, Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga Bimbingan Masyarakat Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2025

(dalam rupiah)

No	Uraian	Jumlah
1	Pendapatan Jasa Giro yang belum disetor	-
2	Potongan Pajak yang belum disetor	-
3	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	-
	Total	-

Pendapatan Jasa Giro merupakan bunga bank pada rekening penampungan lainnya yang belum terdaftar pada **Treasury National Pooling (TNP)** dan belum disetorkan ke kas Negara per tanggal pelaporan.

Potongan Pajak merupakan pungutan pajak bendahara pengeluaran atas transaksi Uang Persediaan yang belum disetorkan ke kas Negara per tanggal pelaporan.

Adapun utang kepada pihak ketiga pada Bimbingan Masyarakat Islam yakni pembayaran perjalanan perjalanan dinas yang belum diterima tagihannya.

C. 5.2. Utang Yang Belum Ditagihkan

*Utang Yang
Belum
Ditagihkan
Rp.
62,729,130*

Utang yang belum ditagihkan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. **62,729,130** dan Rp.0.

C. 5.3. Uang Muka dari KPPN

*Uang Muka
dari KPPN
Rp.
127,500,000*

Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. **127,500,000** dan Rp.0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

C. 5.4. Utang Jangka Pendek Lainnya

*Utang
Jangka
Pendek
Lainnya Rp.
41,000*

Utang Jangka Pendek Lainnya per 30 Juni 2025 dan 31 Desember tahun 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. **41,000** dan Rp.0.

Utang Jangka Pendek Utang Jangka Pendek merupakan utang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo dalam satu periode akuntansi. Dengan

kata lain suatu utang dapat diklasifikasikan sebagai Utang Jangka Pendek jika diharapkan dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan

C.6. Ekuitas

Ekuitas
Rp.
59,279,725,5
23

Ekuitas per 30 Juni tahun 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.59,279,725,523** dan Rp. **59,982,895,696**.

Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang Ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

*Pendapatan
PNBP
Rp.
2,023,200,00
0*

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp. **2,023,200,000** dan Rp. **1,759,800,000**. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Jasa Kantor Urusan Agama	2.023.200.000	1.759.800.000	1496,76%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	0	0,00%
Jumlah	2.023.200.000	1.759.800.000	1496,76%

Pendapatan pada Bimbingan Masyarakat Islam yakni bersumber dari Pendapatan Jasa Kantor Urusan Agama di enam Kabupaten hasil biaya nikah.

*Beban
Pegawai Rp.
1,434,000,00
0*

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Semester I Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 1,434,000,000 dan Rp 1,698,000,000. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Kenaikan beban pegawai disebabkan oleh kenaikan Tunjangan kinerja/khusus pegawai akibat kenaikan grade.

Rincian Beban Pegawai Tahun 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	2025	2024	%
Beban Gaji	0		0,00
Beban Tunjangan - Tunjangan	0		0,00
Beban Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	1.434.000.000	1.698.000.000	(15,55)
Beban Lembur	0		0,00
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	0		0,00
Jumlah Beban	1.434.000.000	1.698.000.000	(15,55)

*Beban
Persediaan
Rp.
24,927,062*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Semester I Tahun 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp. 24,927,062** dan **Rp. 77,611,950**. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Semester I 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2025 dan 2024 (dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Persediaan Konsumsi	24.927.062	77.611.950	(67,88)
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan	0		0,00
Jumlah Beban	24.927.062	77.611.950	(67,88)

D.4 Beban Barang dan Jasa

*Beban
Barang dan
Jasa Rp.
1,971,541,432*

Jumlah Beban Barang dan Jasa Semester I Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp. 1,971,541,432 dan Rp. 1,513,572,298**. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	624.148.950,	492.008.400	26,86
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	189.580.000,	169.892.000	11,59
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0,	0	0,00
Beban Bahan	243.736.925,	211.104.750	15,46
Beban Honor Output Kegiatan	12.515.000,	17.350.000	(27,87)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	0,	7.750.000	(100,00)
Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	12.000.000,	8.900.000	34,83
Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam Bentuk Uang	59.000.000,	100.000.000	(41,00)
Beban Langganan Listrik	101.039.128,	83.159.598	21,50
Beban Langganan Telepon	47.200.030,	13.620.600	246,53
Beban Langganan Air	4.215.000,	691.000	509,99
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	81.314.520,	5.529.950	1.370,44
Beban Sewa	255.441.879,	269.000.000	(5,04)
Beban Jasa Profesi	341.350.000,	134.566.000	153,67
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin			0,00
Jumlah Beban	1.971.541.432	1.513.572.298	30,26

*Beban
Pemeliharaan
Rp.
152,014,000*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Semester I Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp. 152,014,000 dan Rp. 370,403,975**. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan

TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	124.507.000	336.117.975	(62,96)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	27.507.000	33.536.000	(17,98)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	0	750.000	(100,00)
Beban Pemeliharaan Lainnya	0		
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan	0	0	0,00
Jumlah Beban	152.014.000	370.403.975	(58,96)

*Beban
Perjalanan
Dinas Rp.
831,738,700*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Semester I Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. **831,738,700** dan **Rp. 1,522,241,382**. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Perjalanan Biasa	396.503.700	997.332.382	(60,24)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	304.123.000	304.609.000	(0,16)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	109.096.000	217.660.000	(49,88)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	22.016.000	2.640.000	733,94
Jumlah Beban	831.738.700	1.522.241.382	(45,36)

*Beban
Barang untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp. 0*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester I Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. **0** dan Rp. **1,197,900**. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada

Masyarakat untuk Semester I Tahun 2025 dan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat		0	0,00
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan	0	1.197.900	(100,00)
Beban Persediaan Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0,00
Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	0	0	0,00
Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0,00
Jumlah Beban	0	1.197.900	(100,00)

Beban Bantuan Sosial Rp. 0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 dan Tahun 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	0	0	0,00
Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial	0	0	0,00
Beban Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan	0	0	0,00
Jumlah Beban	0	0	0,00

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp. 1,074,604,98

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode 30 Juni Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. **1,074,604,981** dan **Rp. 1,050,042,744**. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat lokasi sistematis atas nilai suatu asset tetap yang dapat

1

disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Tahun 2025 dan Tahun 2024
(dalam rupiah)*

Uraian	2025	2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	429.933.033	447.586.982	(3,94)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	644.671.948	593.903.860	8,55
Jumlah Penyusutan	1.074.604.981	1.041.490.842	3,18
Beban Amortisasi Aset Lainnya	0	0	0,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak digunakan	0	8.551.902	(100,00)
Jumlah Amortisasi	0	8.551.902	(100,00)
Jumlah Beban	1.074.604.981	1.050.042.744	2,34

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp.0*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidak tertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Semester I tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Tahun 2025 dan 2024*

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih			
- Piutang Lancar	0	0	0,00
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih			
- Piutang Non Lancar	0	0	0,00
Jumlah Beban	0	0	0,00

Kegiatan Non Operasional **D.11 Kegiatan Non Operasional**

Rp.

Rp.

8,263,000

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Semester I Tahun 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp. 8,263,000** dan **Rp. 5,417,382**. Rinciannya adalah sebagai berikut;

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	8.263.000	0	100,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	6.170.000	-
Beban Persediaan Rusak/Usang	0	0	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0,00
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	(752.618)	-
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lahu	0	0	0,00
Penerimaan Kembali Beban Modal Tahun Anggaran Yang Lahu	0	0	0,00
Jumlah	8.263.000	5.417.382	52,53
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0	0	0,00
Jumlah Beban	8.263.000	5.417.382	0,00

Pos Luar

D.12 Pos Luar Biasa

Biasa Rp.0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban Pos Luar Biasa untuk Tahun 2025 dan 2024.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

<i>Ekuitas Awal</i> <i>Rp.</i> <i>59,982,895,696</i>	E.1 Ekuitas Awal Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 59,982,895,696 dan Rp. 57,190,968,882 .
<i>Defisit LO</i> <i>Rp.(</i> <i>3,457,363,175)</i>	E.2 Surplus (Defisit) LO Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah deficit sebesar Rp.(3,457,363,175) dan Rp.(4,467,852,867) . Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/deficit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.
<i>Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi</i> <i>Rp.0</i>	E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.0.
<i>Penyesuaian Nilai Aset</i> <i>Rp.0</i>	E.4 Penyesuaian Nilai Aset Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.
<i>Koreksi Nilai Persediaan</i> <i>Rp.0</i>	E.4.1 Koreksi Nilai Persediaan Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Rincian Nilai Persediaan untuk

Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2025

(dalam rupiah)

No	Jenis Persediaan	Koreksi
1	Barang Konsumsi	-
2	Suku Cadang	-
	Jumlah	-

Selisih

E. 4.2 Selisih Revaluasi Aset

*Revaluasi Aset
Rp.0*

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0

*Koreksi Aset
Tetap Non*

E.4.3 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Revaluasi Rp. 0

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp. 0** dan **Rp. 0**.

*Koreksi Lain-
Lain Rp.0*

E. 4.4 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0 Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

Transaksi

E. 5 Transaksi Antar Entitas

*Antar Entitas
Rp.
2,754,193,00
2*

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp. 2,754,193,002** dan **Rp. 4,502,541,381**. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

Transaksi Antar Entitas TA 2025

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	2.031.463.000
Ditagihkan ke Entitas Lain	(4.785.656.002)
Transfer Keluar	15.795.000
Transfer Masuk	- 15.795.000
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	(2.754.193.002)

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E. 5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2025, DDEL sebesar **Rp. 2,031,463,000** sedangkan DKEL sebesar **Rp.(4,785,656,002)**.

E. 5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 Rp. **(15,795,000)**. Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp. **15,795,000**

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 sebesar Rp. **0**. dari total Rp.**0**.

E. 6. Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir
Rp.
59,279,725,52

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni Tahun 2025 dan Tahun 2024 masing-masing Adalah sebesar Rp.

3

59,279,725,523 dan Rp. 57,225,657,396,-

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Masih terdapat kekurangan pada penyusunan Laporan Keuangan pada tingkat wilayah ini. Beberapa data secara detail tidak dapat disajikan antara lain :

1. Informasi terkait aset yang belum dapat dijelaskan secara detail akibat kurangnya informasi dari satuan kerja.
2. dokumen sekaitan dengan pendistribusian persediaan tidak kami lampirkan.

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN WILAYAH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025
UAPPAW : BA(025) ES1(03) SULAWESI BARAT 025033400KD

Tgl Data : 24/07/25 1:10 PM
Tgl Cetak : 24/07/25 7:59 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_uappaw_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	19,145,945,000	4,785,656,002	(14,360,288,998)	25.00	18,951,533,000	5,928,825,881	(13,022,707,119)	31.28
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT WILAYAH
MENURUT JENIS BELANJA / KODE AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 **KEMENTERIAN AGAMA**
ESELON I : 03 **DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM**
WILAYAH/PROVINSI : 025033400KD BA(025) ES1(03) SULAWESI BARAT

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 24/07/25 8:00 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_uappaw_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5115	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS							
511522	Belanja Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	3,600,000,000	3,600,000,000	1,434,000,000	0	1,434,000,000	39.83	2,166,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5115	3,600,000,000	3,600,000,000	1,434,000,000	0	1,434,000,000	39.83	2,166,000,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	3,600,000,000	3,600,000,000	1,434,000,000	0	1,434,000,000	39.83	2166000000
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,424,272,000	1,398,093,000	607,816,450	0	607,816,450	43.47	790,276,550
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	468,996,000	454,448,000	183,540,000	0	183,540,000	40.39	270,908,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	18,957,000	17,500,000	0	0	0	0	17,500,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,912,225,000	1,870,041,000	791,356,450	0	791,356,450	27.95	1,078,684,550
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	1,201,224,000	1,204,524,000	225,076,925	0	225,076,925	18.69	979,447,075
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	41,040,000	41,040,000	11,695,000	0	11,695,000	28.5	29,345,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	53,500,000	53,500,000	0	0	0	0	53,500,000
521231	Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	12,000,000	12,000,000	12,000,000	0	12,000,000	100	0
521233	Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk	178,500,000	178,500,000	59,000,000	0	59,000,000	33.05	119,500,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	1,486,264,000	1,489,564,000	307,771,925	0	307,771,925	36.05	1,181,792,075
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	70,082,000	82,267,000	42,598,000	0	42,598,000	51.78	39,669,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	70,082,000	82,267,000	42,598,000	0	42,598,000	51.78	39,669,000
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	366,555,000	305,360,000	100,121,568	0	100,121,568	32.79	205,238,432
522112	Belanja Langganan Telepon	163,700,000	121,651,000	44,656,530	0	44,656,530	36.71	76,994,470
522113	Belanja Langganan Air	90,162,000	52,866,000	4,165,500	0	4,165,500	7.88	48,700,500
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	206,237,000	189,020,000	80,884,950	0	80,884,950	42.79	108,135,050
522141	Belanja Sewa	392,613,000	356,313,000	252,866,879	0	252,866,879	70.97	103,446,121
522151	Belanja Jasa Profesi	938,914,000	938,914,000	338,650,000	0	338,650,000	36.07	600,264,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	2,158,181,000	1,964,124,000	821,345,427	0	821,345,427	37.87	1,142,778,573
5231	Belanja Pemeliharaan							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT WILAYAH
MENURUT JENIS BELANJA / KODE AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 **KEMENTERIAN AGAMA**
ESELON I : 03 **DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM**
WILAYAH/PROVINSI : 025033400KD **BA(025) ES1(03) SULAWESI BARAT**

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 24/07/25 8:00 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_uappaw_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	44,000,000	275,205,000	124,507,000	0	124,507,000	45.24	150,698,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	107,908,000	97,459,000	27,257,000	0	27,257,000	27.97	70,202,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	151,908,000	372,664,000	151,764,000	0	151,764,000	36.6	220,900,000
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,589,432,000	1,592,582,000	358,870,700	0	358,870,700	22.53	1,233,711,300
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,037,961,000	1,034,811,000	302,473,000	0	302,473,000	29.23	732,338,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1,090,802,000	1,090,802,000	91,118,000	0	91,118,000	8.35	999,684,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	122,590,000	122,590,000	18,391,000	0	18,391,000	15	104,199,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	3,840,785,000	3,840,785,000	770,852,700	0	770,852,700	18.78	3,069,932,300
5263	Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada							
526311	Belanja Barang Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada	67,000,000	67,000,000	0	0	0	0	67,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5263	67,000,000	67,000,000	0	0	0	0	67,000,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	9,686,445,000	9,686,445,000	2,885,688,502	0	2,885,688,502	31.43	6800756498
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	289,500,000	289,500,000	44,500,000	0	44,500,000	15.37	245,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	289,500,000	289,500,000	44,500,000	0	44,500,000	15.37	245,000,000
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	4,680,000,000	4,680,000,000	284,192,500	0	284,192,500	6.07	4,395,807,500
533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan	390,000,000	390,000,000	137,275,000	0	137,275,000	35.2	252,725,000
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	500,000,000	500,000,000	0	0	0	0	500,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	5,570,000,000	5,570,000,000	421,467,500	0	421,467,500	13.76	5,148,532,500
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	5,859,500,000	5,859,500,000	465,967,500	0	465,967,500	14.16	5393532500
	JUMLAH BELANJA	19,145,945,000	19,145,945,000	4,785,656,002	0	4,785,656,002	25	14,360,288,998

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT WILAYAH
MENURUT AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025

KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap : LRA.P.W.1

WILAYAH/PROVINSI : 025033400KD

BA(025) ES1(03) SULAWESI BARAT

Tanggal : 24/07/25 8:00 PM

Halaman : 1

Prg ID : lap_lra_pond_akun_uappaw --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	8,263,000	0	8,263,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	8,263,000	0	8,263,000	
4253	Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan					
425351	Pendapatan Jasa Kantor Urusan Agama	3,125,400,000	2,023,200,000	0	2,023,200,000	64.73
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4253	3,125,400,000	2,023,200,000	0	2,023,200,000	64.73
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	3,125,400,000	2,031,463,000	0	2,031,463,000	65
	JUMLAH PENDAPATAN	3,125,400,000	2,031,463,000	0	2,031,463,000	65

NERACA
TINGKAT WILAYAH
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM
UAPPAW : (025033400KD) BA(025) ES1(03) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 24/07/25 6:28 PM

Tgl Cetak : 24/07/25 7:59 PM

Halaman : 1

lap_neraca_uappaw_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	127,500,000	0	127,500,000	0.00
Kas Lainnya dan Setara Kas	41,000	0	41,000	0.00
Persediaan	508,219,910	487,879,472	20,340,438	4.17
JUMLAH ASET LANCAR	635,760,910	487,879,472	147,881,438	30.31
ASET TETAP				
Tanah	4,912,511,106	4,912,511,106	0	0.00
Peralatan dan Mesin	13,720,352,823	13,735,369,823	(15,017,000)	(0.11)
Gedung dan Bangunan	59,823,571,071	59,823,571,071	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	7,998,000	7,998,000	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	421,467,500	0	421,467,500	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(20,011,121,757)	(18,996,033,776)	(1,015,087,981)	5.34
JUMLAH ASET TETAP	58,874,778,743	59,483,416,224	(608,637,481)	(1.02)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	43,599,000	43,599,000	0	0.00
Aset Lain-lain	124,297,000	109,680,000	14,617,000	13.33
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(156,296,000)	(141,679,000)	(14,617,000)	10.32
JUMLAH ASET LAINNYA	11,600,000	11,600,000	0	0.00
JUMLAH ASET	59,522,139,653	59,982,895,696	(460,756,043)	(0.77)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	52,144,000	0	52,144,000	0.00
Utang Yang Belum Ditagihkan	62,729,130	0	62,729,130	0.00
Uang Muka dari KPPN	127,500,000	0	127,500,000	0.00
Utang Jangka Pendek Lainnya	41,000	0	41,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	242,414,130	0	242,414,130	
JUMLAH KEWAJIBAN	242,414,130	0	242,414,130	
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	59,279,725,523	59,982,895,696	(703,170,173)	(1.17)
JUMLAH EKUITAS	59,279,725,523	59,982,895,696	(703,170,173)	(1.17)
JUMLAH EKUITAS	59,279,725,523	59,982,895,696	(703,170,173)	(1.17)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	59,522,139,653	59,982,895,696	(460,756,043)	(0.77)

NERACA
TINGKAT WILAYAH
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM
UAPPAW : (025033400KD) BA(025) ES1(03) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 24/07/25 6:28 PM

Tgl Cetak : 24/07/25 7:59 PM

Halaman : 2

lap_neraca_uappaw_komparatif_poc

Keterangan :

FINAL

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT WILAYAH
PER 1 JANUARI 2025 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025

KEMENTERIAN AGAMA

WILAYAH/PROVINSI :

BA(025) ES1(03) SULAWESI BARAT

Tgl. Cetak 24/07/2025

lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_uappaw_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	423,911,336	0
0.0	117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	63,968,136	0
0.0	131111	Tanah	4,912,511,106	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	13,735,369,823	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	59,823,571,071	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	7,998,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	11,840,308,751
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	7,151,727,025
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	3,998,000
0.0	162151	Software	31,999,000	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	11,600,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	109,680,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	109,680,000
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	31,999,000
0.0	391111	Ekuitas	0	59,982,895,696
JUMLAH			79,120,608,472	79,120,608,472

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT WILAYAH

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM

WILAYAH/PROVINSI : (025033400KD) BA(025) ES1(03) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 24/07/25 6:28 PM

Tgl Cetak : 24/07/25 7:59 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_uappaw_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	127,500,000	0
0.0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	41,000	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	444,251,774	0
0.0	117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke	63,968,136	0
0.0	131111	Tanah	4,912,511,106	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	13,720,352,823	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	59,823,571,071	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	7,998,000	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	421,467,500	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	12,210,724,784
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	7,796,398,973
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	3,998,000
0.0	162151	Software	31,999,000	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	11,600,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi	124,297,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	0	124,297,000
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	31,999,000
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	52,144,000
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	62,729,130
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	127,500,000
0.0	219961	Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor	0	41,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	4,785,656,002
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	2,031,463,000	0
0.0	313211	Transfer Keluar	15,795,000	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	15,795,000
0.0	391111	Ekuitas	0	59,982,895,696
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	8,263,000
3.0	425351	Pendapatan Jasa Kantor Urusan Agama	0	2,023,200,000
3.0	511522	Beban Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	1,434,000,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	624,148,950	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	189,580,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	243,736,925	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	12,515,000	0
3.0	521231	Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	12,000,000	0
3.0	521233	Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam	59,000,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	101,039,128	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	47,200,030	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	4,215,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT WILAYAH

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM

WILAYAH/PROVINSI : (025033400KD) BA(025) ES1(03) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 24/07/25 6:28 PM

Tgl Cetak : 24/07/25 7:59 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_uappaw_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	81,314,520	0
3.0	522141	Beban Sewa	255,441,879	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	341,350,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	124,507,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	27,507,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	396,503,700	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	304,123,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	109,096,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	22,016,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	429,933,033	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	644,671,948	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	24,927,062	0
JUMLAH			87,225,641,585	87,225,641,585

Keterangan :

FINAL

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT WILAYAH

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM

WILAYAH/PROVINSI : (025033400KD) BA(025) ES1(03) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 24/07/25 6:28 PM

Tgl Cetak : 24/07/25 7:59 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_uappaw_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	4,785,656,002
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	2,031,463,000	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	8,263,000
3.0	425351	Pendapatan Jasa Kantor Urusan Agama	0	2,023,200,000
3.0	511522	Belanja Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	1,434,000,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	607,816,450	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	183,540,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	225,076,925	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	11,695,000	0
3.0	521231	Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	12,000,000	0
3.0	521233	Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam	59,000,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	42,598,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	100,121,568	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	44,656,530	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	4,165,500	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	80,884,950	0
3.0	522141	Belanja Sewa	252,866,879	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	338,650,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	124,507,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	27,257,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	358,870,700	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	302,473,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	91,118,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	18,391,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	44,500,000	0
3.0	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	284,192,500	0
3.0	533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan	137,275,000	0
JUMLAH			6,817,119,002	6,817,119,002

Keterangan :

FINAL

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT WILAYAH

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
ESELON I : (03) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM
WILAYAH/PROVINSI : (025033400KD) BA(025) ES1(03) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 24/07/25 6:28 PM

Tgl Cetak : 24/07/25 7:59 PM

Halaman : 1

lap_lo_uappaw_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	-
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	-
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	-
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	-
Pendapatan Cukai	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	-
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	-
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	-
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	-
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	-
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	-
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	2,023,200,000	1,759,800,000	263,400,000	-
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	2,023,200,000	1,759,800,000	263,400,000	-
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	-
Pendapatan Hibah	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan	2,023,200,000	1,759,800,000	263,400,000	-
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	-
Beban Pegawai	1,434,000,000	1,698,000,000	(264,000,000)	-
Beban Persediaan	24,927,062	77,611,950	(52,684,888)	-
Beban Barang dan Jasa	1,971,541,432	1,513,572,298	457,969,134	-
Beban Pemeliharaan	152,014,000	370,403,975	(218,389,975)	-
Beban Perjalanan Dinas	831,738,700	1,522,241,382	(690,502,682)	-
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	1,197,900	(1,197,900)	-

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT WILAYAH

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
ESELON I : (03) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM
WILAYAH/PROVINSI : (025033400KD) BA(025) ES1(03) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 24/07/25 6:28 PM

Tgl Cetak : 24/07/25 7:59 PM

Halaman : 2

lap_lo_uappaw_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	-
Beban Subsidi	0	0	0	-
Beban Hibah	0	0	0	-
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,074,604,981	1,050,042,744	24,562,237	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	-
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	-
Beban Lain-Lain	0	0	0	-
JUMLAH BEBAN	5,488,826,175	6,233,070,249	(744,244,074)	-
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(3,465,626,175)	(4,473,270,249)	1,007,644,074	-
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	-
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	8,263,000	6,170,000	2,093,000	-
Pendapatan Pelepasan Aset	8,263,000	6,170,000	2,093,000	-
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	-
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	(752,618)	752,618	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	752,618	(752,618)	-
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	8,263,000	5,417,382	2,845,618	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(3,457,363,175)	(4,467,852,867)	1,010,489,692	-
POS LUAR BIASA	0	0	0	-
Beban Luar Biasa	0	0	0	-
POS LUAR BIASA	0	0	0	-
SURPLUS/DEFISIT - LO	(3,457,363,175)	(4,467,852,867)	1,010,489,692	-

Keterangan :

FINAL

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT WILAYAH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM
WILAYAH/PROVINSI : (025033400KD) BA(025) ES1(03) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 24/07/25 6:28 PM

Tgl Cetak : 24/07/25 7:59 PM

Halaman : 1

lap_lpe_uappaw_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	59,982,895,696	57,190,968,882	2,791,926,814	4.88
SURPLUS/DEFISIT-LO	(3,457,363,175)	(4,467,852,867)	1,010,489,692	(22.62)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	2,754,193,002	4,502,541,381	(1,748,348,379)	(38.83)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(703,170,173)	34,688,514	(737,858,687)	(2,127.1)
EKUITAS AKHIR	59,279,725,523	57,225,657,396	2,054,068,127	3.59

Keterangan :

FINAL